

PENGARUH PENGUNGKAPAN ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE, SALES GROWTH DAN TAX AVOIDANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Natasha Dwiyantri¹, Tsarina Zenabia²

Akuntansi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

E-mail: *dwiyantrinatasha@gmail.com¹, dosen02502@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG) *Sales Growth* dan *Tax Avoidance* terhadap Nilai Perusahaan. Populasi penelitian ini adalah perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan teknik analisis regresi data panel dengan alat bantu menggunakan Microsoft Excel dan *Software Eviews 12*. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan dengan uji F diketahui bahwa secara simultan *environmental, social and governance, Sales Growth* dan *Tax Avoidance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berdasarkan uji parsial dengan uji t yang menyatakan bahwa *environmental, social and governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan *Sales Growth* dan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci

ESG, Sales Growth, Tax Avoidance

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Sales Growth and Tax Evasion on Company Value. The population of this study is the LQ45 index companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2023 period. This type of research uses quantitative research. The type of data used is secondary data. The data analysis technique used is descriptive statistics and panel data regression analysis techniques with the help of Microsoft Excel and Eviews 12 Software. Based on the results of simultaneous testing with the F test, it is known that simultaneously environment, social and governance, Sales Growth and Tax Evasion have an effect on company value. The results of the study based on a partial test with a t test state that environment, social and governance have a significant negative effect on company value, while Sales Growth and tax avoidance have no effect on company value

Keywords

ESG, Sales Growth, Tax Avoidance,

1. PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah pandangan masyarakat terhadap suatu perusahaan yang mencerminkan tingkat kepercayaan masyarakat dan citra sebuah perusahaan. Nilai perusahaan tentunya dapat menunjukkan keadaan pasar saham terhadap perusahaan. Semakin besar nilai perusahaan maka dapat menunjukkan ke publik dalam menilai harga pasar saham perusahaan diatas nilai bukunya, sehingga ketika nilai perusahaan meningkat berarti publik menilai kinerja dan performa perusahaan tersebut memiliki prospek yang baik, serta tujuan utama perusahaan dapat tercapai melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham (Kartika et al., 2023)

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya yang pertama yaitu dibutuhkan pengungkapan penerapan *Environmental, Social, and Government* (ESG). Seiring perkembangan zaman yang semakin maju maka akan terbuka juga pendekatan praktik pada dunia bisnis dan investasi, pendekatan praktik yang

dimaksud adalah terjadinya aspek yang berkelanjutan untuk menentukan investasi jangka panjang. Salah satu cara untuk mendorong adanya investasi jangka Panjang yaitu dengan pengungkapan penerapan ESG (Jeanice & Kim, 2023) Pada penelitian yang dilakukan oleh (Vivianita et al., 2023) menyimpulkan bahwa ESG terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang perlu diperhatikan dalam menentukan nilai perusahaan adalah dengan melihat pertumbuhan penjualan (*sales growth*), menurut (Cahyo et al., 2022) pertumbuhan penjualan dapat diartikan sebagai kenaikan jumlah penjualan bersih dari tahun ke tahun atau dari periode ke periode untuk memprediksi seberapa besar perusahaan mendapatkan keuntungan. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Fajriah et al., 2022) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Faktor terakhir yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Tax Avoidance* (Penghindaran Pajak). Menurut (Risna & Haryono, 2023) penghindaran pajak merupakan upaya untuk mengurangi jumlah pajak yang terutang yang dilakukan secara sah dan aman bagi Wajib Pajak, hal ini karena tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan. Metode dan teknik yang digunakan cenderung mengeksploitasi kelemahan "*gray area*" yang ada pada peraturan perundang-undangan perpajakan itu sendiri. Berdasarkan penelitian yang ada ditemukan hasil yang berbeda-beda mengenai pengaruh penghindaran pajak terhadap nilai perusahaan. (Risna & Haryono, 2023) menemukan bahwa penghindaran pajak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berdasarkan yang diteliti oleh (Yuliandana et al., 2021) menemukan hasil bahwa perencanaan pajak berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dan variasi hasil penelitian yang ada, maka untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh *Environmental Social and Governance* (ESG) *Sales Growth* dan *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 5 tahun dimulai tahun 2020-2024

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif dan sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun berturut-turut dari tahun 2020-2024. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan tujuan mendapatkan sampel yang representative dan memenuhi kriteria yang ditetapkan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia dan di web perusahaan.

Hipotesis Penelitian

H1: Diduga *Environmental, Social, and Governance, Sales Growth and Tax Avoidance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H2: Diduga *Environmental, Social and Governance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H3: Diduga *Sales Growth* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

H4: Diduga *Tax Avoidance* berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Analisis Statistik Deskriptif

	PBV	ESG	SG	ETR
Mean	1.509667	0.661833	0.131500	0.271167
Median	1.300000	0.665000	0.050000	0.220000
Maximum	4.370000	1.000000	3.310000	1.740000
Minimum	0.360000	0.190000	-0.920000	0.030000
Std. Dev.	0.807841	0.219518	0.552856	0.265860
Skewness	1.519696	-0.268085	3.229954	4.698534
Kurtosis	5.415960	2.158983	19.71583	25.03868
Jarque-Bera	37.68692	2.486967	802.8735	1435.020
Probability	0.000000	0.288378	0.000000	0.000000
Sum	90.58000	39.71000	7.890000	16.27000
Sum Sq. Dev.	38.50379	2.843098	18.03336	4.170218
Observations	60	60	60	60

Berdasarkan diatas, hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60 data observaasi. Dari 60 sampel tersebut, variabel dependen PBV (nilai perusahaan) memiliki nilai tertinggi (*maximum*) sebesar 4,37000, sedangkan nilai terendah (*minimum*) sebesar 0,360000, dengan nilai rata rata (*mean*) sebesar 1,509667 dan nilai standar deviasi sebesar 0,807841

Tabel 1. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.206742	(11,45)	0.0000
Cross-section Chi-square	60.949657	11	0.0000

Berdasarkan hasil uji chow di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F sebesar $0,0000 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *Fixed Effect Model* (FEM)

Tabel 1. 2 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.160083	3	0.5399

Berdasarkan hasil dari uji hausman menunjukkan bahwa nilai probabilitasnya sebesar $0,5399 > 0,05$, artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian, model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *Random Effect Model* (REM)

Tabel 1. 3 Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	32.91123 (0.0000)	0.054616 (0.8152)	32.96585 (0.0000)
Honda	5.736831 (0.0000)	0.233700 (0.4076)	4.221803 (0.0000)
King-Wu	5.736831 (0.0000)	0.233700 (0.4076)	3.162616 (0.0008)
Standardized Honda	6.181735 (0.0000)	0.986562 (0.1619)	1.962019 (0.0249)
Standardized King-Wu	6.181735 (0.0000)	0.986562 (0.1619)	1.128383 (0.1296)
Gourieroux, et al.	--	--	32.96585 (0.0000)

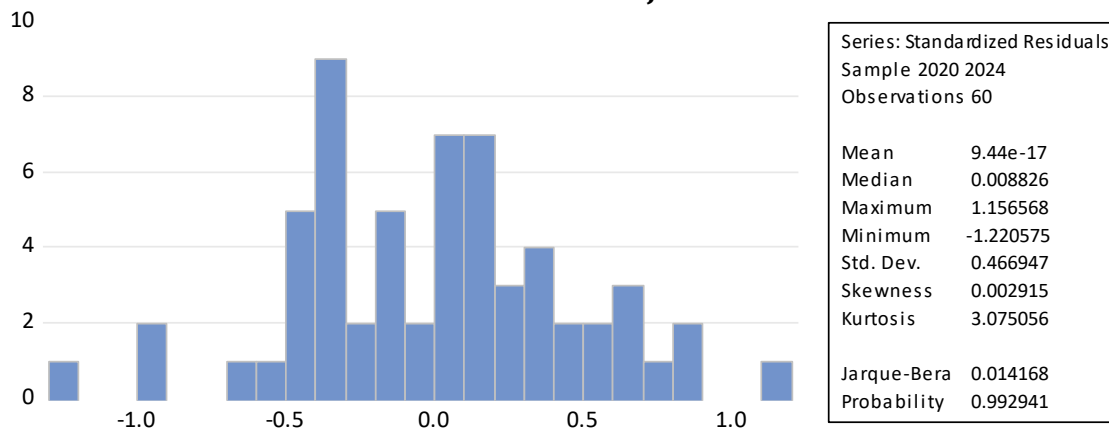
Hasil dari uji *lagrange multiplier* menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section Breusch pagan* sebesar $0,0000 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, model yang paling tepat dalam mengestimasi persamaan regresi adalah *Random Effect Model* (REM).

Tabel 1. 4 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

No	Metode	Model pengujian	Hasil
1.	Uji <i>Chow</i>	<i>Common effect vs Fixed effect</i>	<i>Fxed effect</i>
2	Uji <i>Hausman</i>	<i>Fixed effect vs Random effect</i>	<i>Random effect</i>
3	Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	<i>Common effect vs Random effect</i>	<i>Random effect</i>

Berdasarkan pengujian berpasangan terhadap ketiga model regresi data panel, dapat disimpulkan bahwa hasil uji *chow* model data panel lebih baik menggunakan data panel *Fixed Effect Model* (FEM), sedangkan hasil uji *hausman* dan hasil uji *lagrange multiplier* menunjukkan model yang lebih baik digunakan adalah *Random Effect Model* (REM)

Tabel 1. 5 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan gambar diatas nilai probabilitas sebesar 0,992941 yang berarti lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan pada uji normalitas model ini bahwa residual terdistribusi normal yang artinya asumsi klasik tentang kenormalan telah terpenuhi.

Tabel 1. 6 Hasil Uji Multikolinearitas

	ESG	SG	ETR
ESG	1.000000	0.112709	-0.266584
SG	0.112709	1.000000	-0.066641
ETR	-0.266584	-0.066641	1.000000

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas, maka tidak ditemukan adanya indikasi kuat terjadinya multikolinearitas antara variabel ESG, *Sales Growth*, and *Tax Avoidance*. Hal ini terlihat dari nilai koefisien korelasi antara variabel-variabel tersebut yang semuanya berada di bawah ambang batas 0,85 yang menunjukkan bahwa tidak terdapat korelasi yang kuat antara variabel-variabel tersebut. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami masalah multikolinearitas.

Tabel 1. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.563131	Prob. F(3,55)	0.6416
Obs*R-squared	1.758250	Prob. Chi-Square(3)	0.6241
Scaled explained SS	2.212774	Prob. Chi-Square(3)	0.5294

Berdasarkan hasil diatas nilai *Prob. Chi-Square* sebesar 0,6241 lebih besar dari tingkat alpha 0,05 dan nilai Obs*R-squared sebesar 1,758250 > 0,05. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa model regresi tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Tabel 1. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.349509	Prob. F(2,53)	0.7066
Obs*R-squared	0.768024	Prob. Chi-Square(2)	0.6811

Berdasarkan hasil diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Obs* R-squared* sebesar 0,7680 > 0,05, dengan *prob. Chi-Square* sebesar 0,6811. Hal ini berarti data terbebas dari autokorelasi atau tidak ada gejala autokorelasi pada data.

Tabel 1. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.258550	Mean dependent var	0.101561
Adjusted R-squared	0.218829	S.D. dependent var	0.361284
S.E. of regression	0.319317	Sum squared resid	5.709948
F-statistic	6.509215	Durbin-Watson stat	1.009636
Prob(F-statistic)	0.000742		

Berdasarkan hasil diatas diperoleh nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,218829 hal ini menunjukkan kemampuan variabel independen yang terdiri dari ESG, *Sales Growth* dan *Tax Avoidance* dapat mempengaruhi variabel dependen atau nilai perusahaan sebesar 21,88% sedangkan selisihnya 78,12% (100%-21,88%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada dalam model regresi.

Tabel 1. 10 Hasil Uji Simultan (Uji F)

R-squared	0.258550	Mean dependent var	0.101561
Adjusted R-squared	0.218829	S.D. dependent var	0.361284
S.E. of regression	0.319317	Sum squared resid	5.709948
F-statistic	6.509215	Durbin-Watson stat	1.009636
Prob(F-statistic)	0.000742		

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.17 dapat dilihat bahwa nilai F-statistik (F-hitung) sebesar 6,509215 dan Probabilitas (F-statistik) sebesar 0,000742 < 0,05. Adapun untuk menentukan besarnya Ftabel dicari menggunakan tabel f dengan $\alpha = 0,05$, dfl ($k-1 = 4-1 = 3$), dan df2 ($n-k = 60-4 = 56$). Dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel bebas dan variabel terikat sehingga didapat Ftabel sebesar 2,769430. Berdasarkan nilai Ftabel yang diperoleh maka dapat disimpulkan bahwa ESG, *Sales Growth* dan *Tax Avoidance* secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan tahun 2020 – 2024 dengan hasil pengujian Fhitung < Ftabel (6,509215 > 2,769430) dan nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 (0,000742 > 0,05.).

Tabel 1. 11 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.039734	0.219362	4.739798	0.0000
ESG	-1.020212	0.245408	-4.157210	0.0001
SG	-0.085455	0.078137	-1.093656	0.2788
ETR	-0.237795	0.183713	-1.294381	0.2008

Berdasarkan pengujian diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel ESG memperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sebesar -4,157210 > 2,003240. Dan diperoleh nilai prob sebesar 0,0001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0

ditolak dan H_a diterima, atau dapat dikatakan bahwa variabel *Environmental, Social, Governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

- b. Variabel *Sales Growth* memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sebesar $-1,093656 < 2,003240$. Dan juga nilai probabilitas sebesar $0,2788 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat dikatakan bahwa variabel *Sales Growth* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Variabel *Tax Avoidance* memperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau sebesar $-1,294381 < 2,003240$. Dan juga nilai probabilitas sebesar $0,2008 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, atau dapat dikatakan bahwa variabel *Tax Avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Environmental, Social, and Governance, Sales Growth* dan *Tax Avoidance* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 periode 2020-2024. Teknik pengambilan data dengan purposive sampling, diperoleh sampel sebanyak 12 perusahaan. Berdasarkan hasil analisis, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah *environmental, social and governance, sales growth* dan *tax avoidance* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *environmental, social and governance* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *sales growth* dan *tax avoidance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

5. DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Suhada, Febriyanto, & Bella Selviana Putri. (2024). Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Dengan Menggunakan Model Indeks Tunggal Dalam Mengambil Keputusan Investasi Pada Saham LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 4(1), 165–177. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v4i1.3434>
- Cahyo, R. D., Murni, Y., & Azizah, W. (2022). pengaruh ukuran perusahaan, leverage, kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional terhadap Integritas Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2018- 2019. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1–10.
- Fajriah, A. L., Idris, A., & Nadhiroh, U. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.38043/jimb.v7i1.3218>
- Jeanice, J., & Kim, S. S. (2023). Pengaruh Penerapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan di Indonesia. *Owner*, 7(2), 1646–1653. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1338>
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan *environmental, social, governance (ESG)* dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29–39. <https://doi.org/10.30738/sosio.v9i1.14014>
- Putri, Y. F. E., & Setiawan, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Strategi Bisnis Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 421–428. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i2.159>

- Risna, F. A., & Haryono, S. (2023). Pengaruh Tax Planning & Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Transparansi Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 305–318. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17104>
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. 11(02), 115–119.
- Vivianita, A., Januarti, I., & Kusumadewi, R. R. K. A. (2023). Pengaruh Pengungkapan ESG Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Oleh Sustainable Growth Rate. *Jurnal Proaksi*, 10(4), 698–710. <https://doi.org/10.32534/jpk.v10i4.5052>
- Yuliandana, S., Junaidi, J., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 31–42. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.436>